



THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES IN CIGARETTE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2013-2022

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2022

Moh. Ikram Walangadi¹, Hartelina Rasjid², Lanto Miriatin Amali³

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Singaperbangsa Karawang Jl. HS Ronggowaluyo,
Puseurjaya Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang 41361
email : 2110632020023@student.unsika.co.id

Abstract

This research aimed to determine the extent of the influence of liquidity using the Current Ratio (CR) proxy and this research aimed to determine the extent of the influence of liquidity using the Current Ratio (CR) proxy and profitability with the Net Profit Margin (NPM) proxy on stock price, both partially and simultaneously. The study focused on three samples of tobacco companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2012 to 2021 period. The sampling method employed was purposive sampling and the data utilized were secondary. The data analysis method involved multiple linear regression analysis, as well as partial and simultaneous tests. The result indicated that, partially, the net profit margin had a positive and significant effect on stock prices, while the current ratio, on the other hand, did not have a significant impact on stock prices.

Keyword: Current Ratio; Net profit Margin; Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji berapa besar pengaruh likuiditas menggunakan proksi Current Ratio (CR) dan profitabilitas dengan proksi Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan 3 sampel perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Current Ratio, Net profit Margin; Harga Saham.

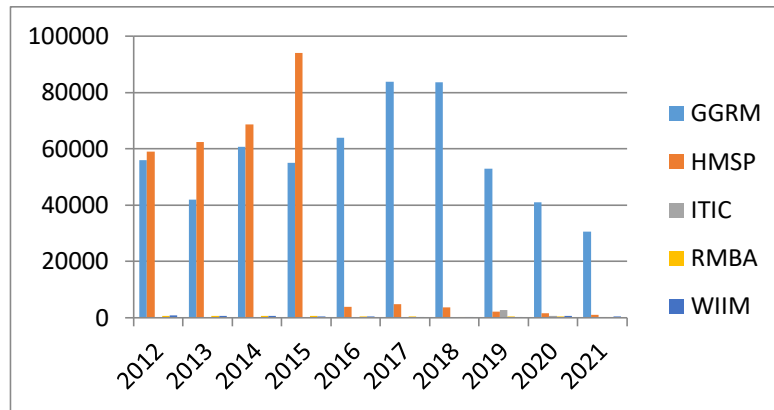
I. PENDAHULUAN

Produksinya meningkat dan rokok juga sudah menjadi kebutuhan sekunder masyarakat dunia terutama Indonesia. Alasan lain memilih perusahaan rokok karena perusahaan rokok mampu menggalang para penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Rokok merupakan salah satu produk olahan dari tembakau yang hingga saat ini menjadi kontroversi. Indonesia mendapat urutan ketiga sebagai Negara pengonsumsi tembakau terbesar di dunia selama periode empat tahun yaitu dari tahun 2008-2012. Hal ini menunjukkan perilaku konsumtif masyarakat Indonesia sebagai pengguna rokok, padahal efek yang ditimbulkan oleh rokok sangat negatif yang dapat membahayakan kesehatan perokok. Kondisi ini mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan produsen rokok seperti meletakkan harga tinggi pada produk rokok, larangan iklan rokok di televisi dan peraturan mengenai udara bersih.

Menurut Hartono (2008) Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham bisa dipengaruhi dari beberapa faktor di antaranya faktor internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan ialah faktor internal perusahaan yaitu rasio-rasio keuangan yang merupakan rasio profitabilitas yang diambil dari *net profit margin* dan rasio likuiditas yang diambil dari *current ratio*.

Menurut Tim Riset CNBC Indonesia, Saham-saham emiten produsen rokok kompak menurun ke zona merah pada awal perdagangan ditahun 2021. Pelemahan saham tersebut terjadi seiring pemerintah melalui kementerian keuangan kembali menaikkan cukai hasil tembakau hingga 12% pada tahun depan. Saham HMSP menjadi yang paling ambles, yakni hingga minus 2,45%, diwarnai aksi jual bersih oleh asing Rp 1,36 miliar di pasar regular. Dengan ini, dalam sepekan saham HMSP turun 0,50% dan dalam sebulan melorot 4,35%. Saham raksasa rokok lainnya GGRM juga melemah 2,40% pagi ini. Asing juga ramai-ramai melego saham GGRM dengan nilai jual bersih Rp. 3,52 miliar di pasar regular. Alhasil dalam seminggu saham GGRM minus 1,49% dan dalam sebulan ambles 8,38%. Saham WIIM dan ITIC juga masing-masing turun 1,65% dan 0,68%. (www.cnbcindonesia.com).

Berikut ini adalah data perkembangan harga saham pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021.



Sumber: <http://idx.co.id>

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui perusahaan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami fluktuasi dimana dari tahun 2012 sampai ke 2013 mengalami penurunan sebesar 25%. Pada tahun 2013 sampai 2014 mengalami peningkatan sebesar 45%. Ditahun 2014 sampai 2015 mengalami penurunan sebesar 9%. Tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar 52%. Dan dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar 61%. Kemudian perusahaan PT. H.M Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2012 sampai 2015 mengalami peningkatan sebesar 60%. Pada tahun 2015 sampai 2016 megalami penurunan sebesar 96%. Ditahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sebesar 24%. Dan pada tahun 2017 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar 80%. Selanjutnya perusahaan PT. Indonesia Tobacco Tbk (ITIC) mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2019 sampai 2021 sebesar 90%. Kemudian perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2012 sampai tahun 2018 sebesar 47%. Di tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan sebesar 9%. Dan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 10%. Terakhir pada perusahaan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) pada tahun 2012 sampai 2015 mengalami penurunan sebesar 43%. Di tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan sebesar 3%. Pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan sebesar 68%. Tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan sebesar 283%. Dan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar 20%.

Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *rasio likuiditas*, rasio ini bertujuan mengukur seberapa likuid suatu perusahaan serta menunjukkan tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Rasio ini dianggap penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat menimbulkan kebangkrutan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, rasio ini merupakan ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi 2020).

Rasio kedua yaitu *rasio profitabilitas*, rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Proksi yang digunakan dalam rasio ini yaitu *net profit margin*, rasio ini merupakan margin laba bersih. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus (Fahmi 2020).

Dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, dimana hasil yang digunakan oleh Fransisca (2021) dan Setiyawan (2014) mengemukakan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sementara Suryana (2019) mengemukakan bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anshari (2016) dan Azmi dkk. (2016) mengemukakan bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

II. KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*signaling theory*) pertama kali ditemukan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Menurut Brigham & Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Teori *signaling* berhubungan dengan *current ratio* atau rasio likuiditas, yang mana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah hutangnya, semakin tinggi nilai rasio likuiditasnya maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalahnya terkait dengan hutang.

Penggunaan teori *signaling* juga berhubungan dengan *net profit margin* atau rasio profitabilitas. NPM adalah informasi mengenai laba perusahaan yang dihitung berdasarkan keuntungan penjualan setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan. Jika NPM menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan angka NPM yang tinggi maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan tersebut baik. Kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Saham merupakan salah satu instrumen bukti kepemilikan yang berupa secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan suatu organisasi yang menerbitkan sekuritas.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

Fahmi (2020), menyatakan bahwa rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Fahmi (2020), menyatakan bahwa rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yaitu:

Pertama Rasio Likuiditas, rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan jangka pendek untuk memenuhi obligasi (kewajiban) yang jatuh tempo. Rasio likuiditas ini terdiri dari: *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio*, dan *net working capital*. Proksi yang digunakan dalam rasio ini yaitu *current ratio* (rasio lancar). *Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2020).

Kedua Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Rasio Profitabilitas ini terdiri dari: *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on asset*, *return on equity*, dan *operating ratio*. Proksi yang digunakan dalam rasio ini yaitu *net profit margin*. Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Dengan memeriksa margin laba dan norma industry sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam *industry* tersebut (Fahmi, 2020).

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument analisis yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 3 perusahaan. Teknik yang digunakan sebagai penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya atau sering disebut sebagai teknik penarikan sampel. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 data, yang didapat dari jumlah sampel sebanyak 3 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian yakni 10 tahun. Dipilihnya industri rokok sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan industri rokok adalah satu-satunya kekuatan ekonomi sektor riil masyarakat Indonesia dan sekaligus telah teruji dalam menghadapi krisis ekonomi moneter. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu teknik yang menyangkut pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus atau teknik yang dapat diterapkan untuk menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas), dan uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan) dengan menggunakan SPSS for windows 32, 2022.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji T (Parsial)

Tabel 4.6 Uji T (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-4689,424	17914,258		-0,262	0,795
1 X1 CR	-3612,648	3072,303	-0,184	-1,176	0,250
X2 NPM	452352,929	128683,468	0,549	3,515	0,002

a. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

Berdasarkan Hasil Uji T (Parsial) diatas, dijelaskan:

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan output terlihat nilai T_{hitung} untuk variabel likuiditas yang diukur menggunakan parameter *current ratio* adalah sebesar -1,176. Nilai T_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan $T_{tabel} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025-27) = 2,052$. Sehingga nilai T_{hitung} lebih kecil dari pada nilai T_{tabel} ($-1,176 < 2,052$) dan signifikansi 0,256 lebih besar dari 0,05. Maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel likuiditas yang diukur menggunakan parameter *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H1: Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan parameter *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan output terlihat nilai T_{hitung} untuk variabel profitabilitas yang diukur menggunakan parameter *net profit margin* adalah sebesar 3,515. Nilai T_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan $T_{tabel} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025-27) = 2,052$. Sehingga nilai T_{hitung} lebih besar dari pada nilai T_{tabel} ($3,515 > 2,052$) dan signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel profitabilitas yang diukur menggunakan parameter *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2: Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan parameter *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.7 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11502637153,370	2	5751318576,685	8,572	0,001 ^b
1 Residual	18116283192,130	27	670973451,560		
Total	29618920345,500	29			

a. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), X2 NPM, X1 CR

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan nilai signifikansi probabilitas 0,001. sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel likuiditas yang diukur menggunakan parameter *current ratio* dan profitabilitas yang diukur menggunakan parameter *net profit margin* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,623 ^a	0,388	0,343	25903,155

a. Predictors: (Constant), X2 NPM, X1 CR

b. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4.8 uji koefisien determinasi model summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,388 (39%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari variabel likuiditas yang diukur menggunakan parameter *current ratio* dan profitabilitas yang diukur menggunakan parameter *net profit margin* terhadap naik turunnya harga saham sebesar 39%. Sedangkan sisanya sebesar 61% (100% - 39%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Fixed Assets Turnover, dan Earning After Tax (EAT). Artinya informasi-informasi variabel bebas yang diteliti ini mempunyai kemampuan terbatas dalam menjelaskan perubahan-perubahan dari variabel terikatnya yaitu harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar -1,176 atau 118% dengan nilai signifikan 0,250 dimana lebih besar dari 0,05. Hal Ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek rendah, artinya perusahaan tidak memiliki likuiditas yang sesuai harapan. Hasil yang negatif menunjukkan bahwa semakin menurun nilai likuiditas tidak akan mempengaruhi naik turunnya harga saham. Menurut Sawir (2019) menyatakan bahwa meningkatnya *current ratio* tidak selalu mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan karena hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya dana yang tidak terpakai dengan begitu dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dari hasil penelitian yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa dalam realita pasar

modal para investor tidak terlalu memperhitungkan baik dan buruknya likuiditas perusahaan dalam membuat suatu keputusan sebelum melakukan investasi saham. Pengaruh *current ratio* tidak signifikan terhadap harga saham kemungkinan terjadi karena para investor sadar terhadap keterbatasan *rasio* tersebut. Menurut Fraser dan Ormiston (2018) menjelaskan bahwa piutang usaha dan persediaan tidak sepenuhnya likuid. Sedangkan piutang usaha dan persediaan termasuk dalam perhitungan *current ratio*. Menurut Tarigan (2013) menjelaskan bahwa para investor menyadari jika *current ratio* mempunyai keterbatasan dan kelemahan sehingga para investor mengimbangi dengan menggunakan informasi lain sebagai bahan guna mendukung keputusannya dalam melakukan investasi saham pada perusahaan.

Fenomena yang ditemukan menunjukkan *Current Ratio* perusahaan rokok mengalami peningkatan akan tetapi disaat yang sama harga saham juga ikut menurun. Hal ini dikarenakan posisi arus kas positif dan bahkan meningkat berkat penerimaan yang lebih tinggi pada aktivitas operasi, arus kas menjadi tebal karena ada peningkatan penerimaan restitusi pajak dan aktivitas operasi lainnya akibatnya nilai *current ratio* meningkat. Disaat yang bersamaan harga saham mengalami penurunan hal ini dikarenakan nilai likuiditas yang tinggi belum tentu dianggap baik, dilihat dari tingkat kemungkinan terjadinya suatu peristiwa. likuiditas yang rendah akan akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan. Namun likuiditas yang terlalu tinggi juga belum tentu baik, dilihat dari kondisi yang menunjukkan banyak dana perusahaan menganggur atau aktifitas sedikit yang bisa mengurangi laba perusahaan. Contoh fenomena yang terjadi pada GGRM tahun 2014-2015 & 2019-2020.

Menurut teori Kasmir (2018) mengemukakan bahwa standar umum *current ratio* untuk rata-rata industri adalah 200%, dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian likuiditas yang diukur menggunakan parameter *current ratio* untuk perusahaan rokok periode 2012-2021 lebih besar menunjukkan angka dibawah standar yang telah ditentukan, hal ini menjadi salah satu penyebab tidak signifikannya likuiditas pada perusahaan ini. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar (2021) dan Pratiwi dkk. (2020) menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Erawati (2014) dan Anshari (2016) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 3.515 atau 351% dengan nilai signifikan 0,002

dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan bersihnya sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan membuat permintaan terhadap saham dari perusahaan rokok semakin meningkat. Meningkatnya permintaan saham pada perusahaan rokok menyebabkan harga saham semakin tinggi.

Berdasarkan teori Kasmir (2016) *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan laba bersih, adapun standar rata-rata *net profit margin* yaitu 20%. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryana (2019) mengemukakan bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anshari (2016) mengemukakan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2) menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki dampak pada peningkatan harga saham dengan nilai signifikan 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan likuiditas dan profitabilitas (H3) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham diterima.

Selain itu nilai dari R^2 atau koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,488 atau sebesar 39% yang artinya secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari likuiditas yang diukur menggunakan parameter *current ratio* dan profitabilitas yang diukur menggunakan parameter *net profit margin* memberikan pengaruh sebesar 39% terhadap variabel dependen yaitu harga saham atau variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 39% terhadap variabel dependen. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama & Erawati (2014) dan Dewi & Solihin (2020) menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas yang diukur menggunakan proksi *current ratio*, dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang telah dilakukan dengan melalui beberapa tahap mengenai pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Dari ketiga hipotesis yang diajukan, berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi likuiditas maka respon investor terhadap harga saham berbanding terbalik, namun tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan bersihnya sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan membuat permintaan terhadap harga saham dari perusahaan rokok semakin meningkat.

Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan harga saham perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam meningkatkan pengelolaan modal perusahaan yang berasal dari saham yang tercermin dalam laporan keuangan, sehingga dapat menjadikan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi Harga saham dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu Likuiditas dan Profitabilitas sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Harga saham. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2), 1-10.
- Anwar, M.A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada

- Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Intelektual*. 1(2), 1-10.
- Astuti, P.N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 22(1), 1-10.
- Azmi, U.M., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-15.
- Deitiana, T. (2013). ISSN : 1410-9875. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Devidend Payout Ratio* Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82-88.
- Dewi, K.I., & Solihin, D. (2020). e-ISSN : 2656-1964. Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 2(2), 183-191.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Faleria, E.R., Lambey, L., & Walandouw, K.S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1-10.
- Fransisca, Y.L., & Khuzaini. (2021). e-ISSN : 2461-0593. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(4), 1-17.
- Manopo, O. V., Tewal, B., & Jan Hasan, B.A. (2017). e-ISSN : 2303-1174. Pengaruh Current Ratio, DER, ROA, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013- 2015). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. (2), 1813-1822.
- Pratama, A & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*. 2(1), 1-10.
- Pratiwi, M.S., Miftahuddin., & Amelia, R.W. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*. 1(2), 20-30.
- Setiyawan, I., & Pardiman. (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang

Terdaftar Di BEI. *Nominal:Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 117-133.

Susanti Rima, K.N., & Wirakusuma G.M. (2022). e-ISSN : 2302-8556. Kinerja Keuangan Dan Harga Saham : Studi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 32(1), 76-92.

Wahyudin, L., Barus Esterlin, N.I., Ivana., & Jonathan. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Apada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomia*, 7(3), 142-154.